

01-KUR-2013



PETUNJUK TEKNIS

PERSIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM
TAHUN 2013

PADA MINGGU PERTAMA DI SEKOLAH

DIREKTORAT PEMBINAAN SMK
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2013

KATA PENGANTAR

Peningkatan mutu dan daya saing sumberdaya manusia Indonesia hasil pendidikan telah menjadi komitmen nasional. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014: "menyebutkan bahwa salah satu substansi inti program aksi bidang pendidikan adalah penataan ulang kurikulum sekolah sehingga dapat mendorong penciptaan hasil didik yang mampu menjawab kebutuhan sumberdaya manusia untuk mendukung pertumbuhan nasional dan daerah". Dengan demikian pematapan Standar Nasional Pendidikan dan pengaturan kurikulum secara utuh sangat penting dan mendesak dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengembangan kurikulum untuk peningkatan mutu sekolah dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah telah direncanakan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 yang tertuang pada Renstra Kemdikbud melalui tahapan pada tahun 2009, kemudian dilakukan evaluasi, kemudian pada tahun 2010-2014 merupakan tahapan , perencanaan dan pengembangan kurikulum 2013 dan implementasinya.

Kurikulum 2013 merupakan hasil evaluasi terhadap KTSP dan menjadi penguat dalam peningkatan kompetensi yang seimbang antara sikap (*attitude*), ketrampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).. Kompetensi nantinya bukan penguatan pada kognitif saja namun memuat sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang merupakan dasar dari kompetensi inti . Pada Kurikulum 2013 proses pembelajaran berbasis pada Kompetensi dengan didukung oleh 4 pilar aktifitas pembelajaran yaitu : produktif, kreatif, inovatif, dan afektif pada penekanan penguatan soft skill.

Standar Nasional Pendidikan, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan telah di sempurnakan menjadi Peraturan Pemerintah no 32 tahun 2013 yang diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, harus diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian sebagai bagian dari kurikulum menjadi bagian yang penting dan mendesak untuk dilaksanakan . Selain itu, ide, prinsip dan norma yang terkait dengan kurikulum 2013 dirasakan penting untuk dikembangkan secara komprehensif dan diatur secara utuh pada satu bagian tersendiri yang tidak terpisahkan dengan kurikulum 2013.

Mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 sebagai perubahan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan PP 32 tahun 2013 menjadi payung hukum untuk melaksanakan kurikulum 2013.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Dasar Hukum Kebijakan	2
D. Sasaran	2
E. Hasil yang Diharapkan	2
BAB II. ORGANISASI, TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB	3
A. Organisasi	3
B. Tugas dan Tanggungjawab	3
1. Direktorat Pembinaan SMK	3
2. Dinas Pendidikan Provinsi	3
3. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	4
4. Sekolah	4
5. Komite Sekolah	4
6. Tim Pelaksana Kurikulum 2013	5
BAB III. PERSIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	6
A. Penyesuaian Jadwal Kegiatan dengan Kalender Pendidikan	6
B. Pelaksanaan pada Kelas X di SMK pada Tahun Pelajaran 2013/2014	6
C. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas	7
D. Kegiatan Sekolah Menjelang Implementasi Kurikulum 2013	7
BAB IV. PELAPORAN	8
BAB V. PENUTUP	9
LAMPIRAN : PROGRAM MOS SISWA SMK MINGGU PERTAMA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis pada pengembangan kompetensi peserta didik. Kurikulum berbasis kompetensi merupakan "*outcomes-based curriculum*", yaitu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kompetensi Lulusan. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi melalui sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi oleh seluruh peserta didik yang mengacu pada rancangan dokumen kurikulum resmi.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan (dalam sikap, ketrampilan, dan pengetahuan), beragam program sesuai dengan minat peserta didik, dan beragam pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan awal dan minat peserta didik.

Kurikulum 2013 juga dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar. Proses pembelajaran berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai kompetensi yang mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar melalui kegiatan menanya, menalar, mencoba atau melakukan eksperimen, mengolah data, dan membuat simpulan. Pada akhirnya, siswa diharapkan mengerti dan memahami tujuan pembelajaran tersebut, dan menempatkan guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, fasilitator, dan mediator.

B. Tujuan

1. Mempersiapkan para Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas untuk memahami dan melaksanakan Kurikulum 2013 pada tingkat satuan pendidikan.
2. Mempersiapkan pembelajaran pada SMK terpilih dengan menggunakan Kurikulum 2013 dan dapat dilihat pada [portal kurikulum.pendidikan.go.id](http://portal.kurikulum.pendidikan.go.id) (EPIK)

3. Terlibatnya secara bertahap seluruh siswa SMK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Sejarah dan Matematika sesuai dengan Buku Siswa yang telah di terima di SMK. Untuk 6 mata pelajaran wajib yang lain dapat di kembangkan oleh Guru Mapel dengan mengacu kepada silabus kurikulum 2013 menjadi RPP. Bahan referensi 6 Mapel dapat menggunakan buku buku yang telah ada.

C. Dasar Hukum dan Kebijakan

Dasar hukum pemberian program pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 pengganti PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

D. Sasaran

Sasaran pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah pada 1021 SMK di seluruh Propinsi dan Kabupaten Kota yang terpilih dan sekolah yang mengusulkan pelaksanaan secara mandiri dan telah melaporkan ke Direktorat Pembinaan SMK.

E. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan pada program pelaksanaan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Terlatihnya para Guru Mata Pelajaran, Kepala Sekolah dan Pengawas untuk memahami dan melaksanakan Kurikulum 2013 pada tingkat satuan pendidikan.
2. Proses pembelajaran pada SMK terpilih sebagai pelaksana kurikulum 2013 telah menggunakan Kurikulum 2013 dengan benar.
3. Terlibatnya seluruh siswa SMK kelas X dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Sejarah dan Matematika sesuai dengan Buku Siswa yang telah di terima di SMK masing-masing.
4. Untuk mata pelajaran lain yang belum tersedia buku teks siswa, maka guru mata pelajaran terkait diharapkan mengembangkan bahan ajar yang diturunkan dari Silabus Kurikulum SMK dengan bimbingan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.
5. Masyarakat, orang tua dan SMK yang belum melaksanakan Kurikulum 2013 memahami bahwa Kurikulum 2013 bermanfaat untuk membangun sistem pendidikan di Indonesia pada masa depan.

BAB II

ORGANISASI, TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

Organisasi, tugas dan tanggungjawab dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SMK sebagai berikut:

A. Organisasi

Organisasi pelaksanaan kegiatan pelaksanaan Kurikulum 2013 akan melibatkan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Direktorat Pembinaan SMK;
2. Dinas Pendidikan Provinsi;
3. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
4. Sekolah (SMK);
5. Tim Pelaksana Pembelajaran Bahasa Indonesia , Sejarah dan Matematika serta mata pelajaran wajib lainnya yang tertuang pada Kurikulum 2013 untuk SMK yang meliputi Instruktur Nasional, Guru Inti dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

B. Tugas Dan Tanggungjawab

1. Direktorat Pembinaan SMK

- a. Menyiapkan petunjuk teknis pelaksanaan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Kurikulum 2013;
- b. Melaksanakan sosialisasi program pelaksanaan kurikulum 2013 kepada Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten, dan Kota;
- c. Melakukan seleksi dan verifikasi untuk menetapkan SMK yang melaksanakan Kurikulum 2013 dengan kriteria yang telah ditetapkan;
- d. Menetapkan SMK pelaksana Kurikulum 2013;
- e. Mengadakan bimbingan teknis persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013;
- f. Melakukan penyaluran bantuan pengadaan Buku Guru dan Buku Siswa pada SMK pelaksana Kurikulum 2013;
- g. Mengadakan supervisi pelaksanaan Kurikulum 2013
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan Kurikulum 2013.

2. Dinas Pendidikan Provinsi

- a. Menerima tembusan surat/rekap SMK dari Dinas Pendidikan

Kabupaten/Kota atau Bupati/Walikota SMK yang melaksanakan kurikulum 2013;

- b. Menyebarluaskan informasi pelaksanaan Kurikulum 2013 kepada SMK terpilih dan institusi terkait;
- c. Melaksanakan pembinaan SMK kepada SMK yang melakukan pelaksanaan kurikulum 2013 bersama Dinas Pendidikan Kab/Kota;
- d. Memberikan masukan dan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013.

3. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

- a. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap SMK pelaksana Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. Mengesahkan laporan pelaksanaan kegiatan yang disusun oleh SMK pelaksana Kurikulum 2013.
- c. Melakukan serah terima dan pencatatan aset Bantuan Buku Panduan Guru dan Buku Siswa SMK sesuai dengan peraturan perundangan.

4. Sekolah

- a. Melaksanakan Kurikulum 2013 selanjutnya mengirimkan laporan pelaksanaan ke Direktorat Pembinaan SMK ;
- b. Membentuk Tim Pelaksana Pembelajaran Kurikulum 2013 ;
- c. Menandatangani surat perjanjian pemberian bantuan Buku Panduan Guru dan Buku Siswa antara Kepala Sekolah dengan Pejabat Pembuat Komitmen Subdit Pembelajaran , Direktorat Pembinaan SMK;
- d. Mempertanggungjawabkan sepenuhnya seluruh pengelolaan administrasi dan teknis, dan keberlangsungan program pelaksanaan Kurikulum 2013 kepada Direktorat Pembinaan SMK;
- e. Membuat dan mengirim laporan hasil pelaksanaan dan realisasi implementasi Kurikulum 2013 yang diketahui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota kepada Direktorat Pembinaan SMK.

5. Komite Sekolah

- a. Membantu sekolah dalam menyusun perencanaan pelaksanaan Kurikulum 2013
- b. Melakukan pengawasan pelaksanaan Kurikulum 2013 sebagai bagian

- dari pengawasan masyarakat;
- c. Mengupayakan sumber pendanaan lainnya dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013.

6. Tim Pelaksana Implementasi Kurikulum 2013

Tim Pelaksana Pelaksanaan Kurikulum 2013 dibentuk dan ditetapkan oleh kepala sekolah melalui surat keputusan. Tim ini mempunyai tugas dan fungsi membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Tugas dan tanggung jawab **Tim Pelaksana Kurikulum 2013** adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen seperti : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/kontrol dalam menjalankan pembelajaran berbasis pada Kurikulum 2013 ;
- 2) Mengatur integrasi pelaksanaan pembelajaran dengan basis pada Kurikulum 2013;
- 3) Membuat program tahunan pembelajaran berbasis kurikulum 2013;
- 4) Membuat laporan hasil pelaksanaan Kurikulum 2013;
- 5) Ketua Tim di tetapkan oleh SK Kepala Sekolah adalah Wakil Kepala Sekolah di bidang kurikulum dengan anggota kepala Program Keahlian yang ada pada SMK dan melibatkan Guru Mata Pelajaran yang telah mendapatkan pelatihan Kurikulum 2013.

BAB III

PROSES PERSIAPAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013

A. Penyesuaian Jadwal Kegiatan dengan Kalender Pendidikan

Pada Kalender Pendidikan ditentukan bahwa proses kegiatan pembelajaran tahun pelajaran 2013/2014 dimulai tanggal 15 Juli 2013, oleh karena itu terdapat beberapa hal penting yang harus dilakukan sekolah beserta guru pada minggu pertama (tanggal 15 – 20 Juli 2013) yaitu;

B. Pelaksanaan pada Kelas X di SMK pada tahun ajaran 2013/2014

1. SMK Melaksanakan Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB) tanpa kekerasan verbal maupun fisik dengan membuat peraturan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Serta Tim Inti Kurikulum memperkenalkan sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, kegiatan OSIS, dan kesiswaan dalam upaya peningkatan prestasi siswa.
3. Tim Kurikulum 2013 di SMK memperkenalkan kepada peserta didik dan orangtuanya, serta *stakeholder* lainnya seperti Komite Sekolah atau Dewan Pendidikan.
4. Guru yang telah dilatih menunjukan dan mempraktikkan hasil pelatihan pelaksanaan Kurikulum 2013, pada minggu kedua, telah benar-benar siap melaksanakan Kurikulum 2013.

C. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas

Peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, fasilitator, dan mediator pada proses pembelajaran di kelas bukanlah satu-satunya sumber belajar. Kurikulum 2013 memberikan arahan kepada guru agar memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menanya, mengeksplorasi, menalar, mencoba atau melakukan eksperimen, mengolah data, dan membuat simpulan dari bahan ajar yang ditekuninya. Hasil proses pembelajaran yang dilakukan guru harus dikomunikasikan dengan orangtua siswa. Dengan demikian antara siswa, guru, sekolah, dan orangtua memiliki interaksi positif terhadap perkembangan hasil belajar anak. Untuk itu pada minggu pertama tahun pelajaran 2013/2014, peran yang harus dilakukan guru kelas X yaitu;

1. Aktif memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013.
2. Memraktikkan hasil pelatihan Kurikulum 2013 di dalam kelas yang diampu.
3. Melakukan persiapan segala sesuatu dan perangkat pendukung guna memperlancar pelaksanaan pembelajaran di kelas yang berbasis Kurikulum 2013.

D. Kegiatan Sekolah Menjelang Implementasi Kurikulum 2013

Sekolah yang terpilih mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014, maka pada minggu pertama Kepala Sekolah perlu melaksanakan kegiatan sebagai berikut;

1. Membuat program sosialisasi internal kepada seluruh guru, peserta didik, dan karyawan sekolah.
2. Membuat program sosialisasi kepada orangtua peserta didik, Pengurus Komite Sekolah atau Dewan Sekolah, dan *stakeholder* sekolah lainnya.

BAB IV PELAPORAN

Hasil pelaksanaan kurikulum 2013 dilaporkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Direktorat Pembinaan SMK adalah sebagai berikut :

Laporan hasil pelatihan para Guru Mata Pelajaran, Kepala Sekolah dan Pengawas dalam melaksanakan Kurikulum 2013 pada tingkat satuan pendidikan yang memuat :

- Pengorganisasian pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolahnya.
- Proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 dengan benar.
- Terlibatnya seluruh siswa SMK kelas X dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Sejarah dan Matematika sesuai dengan Buku Siswa yang telah di terima di SMK masing-masing dan pengayaan 6 Mapel wajib lainnya oleh Guru Mapel bersangkutan.
- Pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran sesuai dengan Struktur Kurikulum SMK 2013 pada Bidang Keahlian dan Program Keahlian yang belum tersedia buku teks siswa, maka guru mata pelajaran terkait diharapkan mengembangkan bahan ajar yang diturunkan dari Silabus Kurikulum SMK 2013 dengan bimbingan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.
- Tanggapan Masyarakat, orang tua dan SMK yang belum melaksanakan Kurikulum 2013 memahami bahwa Kurikulum 2013 bermanfaat untuk membangun sistem pendidikan di Indonesia pada masa depan.

Lampiran : Contoh Alternatif Kegiatan pada Minggu Pertama Tahun Ajaran Baru 2013/2014 di SMK
(15 juli s.d. 22 juli 2013)

No.	Hari	Kegiatan MOS Siswa Kelas X SMK				
		Orientasi Lingkungan sekolah	Meninjau Perpustakaan	Acara Pameran Produk SMK	Guru Kejuruan dan Guru Tamu	Komite dan Orang Tua Siswa
1	Senin, 15 Juli 2013 (Acara bersama)	Orientasi Lingkungan Sekolah, bersama Guru Kelas dengan memperkenalkan program keahlian yang ada di SMK, dan fasilitas praktek kejurumannya.	Mengunjungi Perpustakaan Sekolah, Guru memaparkan koleksi buku dan menugaskan siswa untuk memilih buku yang paling menarik minat Siswa dan membuat synopsisnya	Pameran : • Produk Karya SMK yang mendorong Motivasi Siswa belajar lebih giat : seperti otomotif, Robot, Busana, Kuliner dll • Demonstrasi Pembuatan Modul Multimedia	<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan karya SMK dengan Siswa Senior. Melakukan Orientasi Industri Mitra SMK sebagai tempat Praktek Kejuruan . Memaparkan lomba-lomba ketrampilan (LKS dan World Skill) melalui tayangan Video. Mendiskusikan tantangan ke depan lulusan SMK 	Bersama Kepala Sekolah Sosialisasi dan diskusi tentang Implementasi Kurikulum 2013 dengan segala konsekuensinya bagi orang tua.
2	Selasa, 16 Juli 2013 (Acara bersama)	Seluruh siswa memasuki kelas barunya masing-masing , diawali dengan memperkenalkan diri dan mengungkapkan cita-cita, guru menjelaskan apa yang akan di peroleh setelah belajar di SMK , memberikan motivasi belajar dan nilai-nilai karakter yang baik termasuk peraturan dan tata tertib sekolah. Guru Kelas dapat mengundang tokoh masyarakat/orang tua siswa/profesi tertentu, untuk bercerita tentang pengalaman Siswa kelas XII atau alumni SMK yang berhasil dalam berwirausaha.				
3	Rabu, 17 Juli 2013	- Demonstrasi produk kreatif siswa SMK senior sebagai hasil karya SMK	Bersama Guru kelas mereviu ulang pelajaran di kelas sebelumnya	Refleksi, siswa mengungkapkan keinginan dan harapannya satu persatu	Bersama siswa Refleksi, siswa mengungkapkan keinginan dan harapannya	Bersama kepala sekolah membahas program sekolah
4	Kamis, 18 Juli 2013	<ul style="list-style-type: none"> Bermain simulasi menjadi wirausaha Bermain dengan memasarkan produk Di dalam kelas secara kelompok. 	Guru menjelaskan tentang gambaran kurikulum 2013 kepada siswa, sesuai dengan wawasan dan tingkat pemahaman siswa	Bersama Guru kelas mereviu ulang pelajaran di kelas sebelumnya	Bersama siswa mereviu ulang pelajaran di kelas sebelumnya	Bersama kepala sekolah membahas program sekolah
5	Jumat, 19 Juli 2013 (Kegiatan bersama)	Mendengar ceramah agama/motivator. Dapat diundang dari Dinas Pendidikan setempat, dihadiri seluruh siswa, guru komite dan masyarakat				
6	Sabtu, 20 Juli 2013 Hari terakhir	Menyambut siswa baru kelas X, Sekolah dihias, siswa kelas XI, XII pameran menampilkan hasil karyanya, di depan kelasnya masing-masing, dengan tulisan, slogan-slogan tentang motivasi belajar dan karakter yang baik, termasuk pameran produk SMK dan media yang dimiliki sekolah, jika memungkinkan ada pemutaran film di halaman sekolah juga praktek pemasaran produk dengan bazar, pameran produk masyarakat setempat , pengumuman pemenang lomba. (Acara diakhiri Pk.12.00- bulan puasa)		Diskusi tentang Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran di kelas		Melihat Pameran dan Pertunjukan, yang ditampilkan siswa

Catatan : Kegiatan dapat digabung dengan pesantren kilat, bagi sekolah yang menyelenggarakan
Kegiatan dapat diganti kegiatan lain sesuai program sekolah, tetapi tidak ada hari kosong sejak Hari Senin sampai dengan hari Sabtu
Sekolah yang masuk 5 hari dapat menyelenggarakan program sampai hari jumat saja.
Melibatkan semua stakeholder sekolah dan efisien biaya.